

ABSTRAK

Gay adalah pria yang memiliki ketertarikan terhadap sesama jenis dan hal ini dianggap tabu karena menentang agama dan norma sosial di Indonesia. Kaum *gay* sering dijumpai di tempat umum seperti di pusat kebugaran atau *gym*, sebuah tempat yang digunakan untuk olah raga. Tetapi bagi kaum *gay* selain berolah raga, tempat ini digunakan untuk berinteraksi sosial dengan kaum sesama *gay*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap interaksi komunikasi kaum *gay* di *Hardcore Gym*. Metode yang digunakan di penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, yaitu sebuah metode untuk mendeskripsikan sebuah fenomena. Data yang didapatkan melalui wawancara mendalam dari enam narasumber dengan orientasi seksual *gay*, dan meneliti secara langsung di *Hardcore Gym* Yogyakarta, dan kemudian menganalisis pola interaksi komunikasi yang berkaitan dengan komunikasi verbal dan non verbal. Hasil dari penelitian menunjukkan (1) Interaksi non verbal seperti *eye contact* digunakan oleh kaum *gay* untuk memulai suatu interaksi. (2) Dilanjutkan dengan bentuk verbal untuk mendapatkan *self disclosure* dari partner mereka. (3) Beberapa lingkungan sosial di kota Yogyakarta, kaum *gay* masih diterima dengan baik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat dan membantu untuk pembaca agar memahami tentang interaksi komunikasi kaum *gay* di *Hardcore Gym*.

Kata Kunci : *Gay*, interaksi komunikasi, *gym*, deskriptif, komunikasi interpersonal.

ABSTRACT

Gay is a person (male) who has attraction towards same sex and is a thing that is considered taboo as it againts the religion and the social norms in Indonesia. These gay communities are oftenly found in pubic places such a gym, a place used for working out, yet for the a gay person beside working out, such place can be used for a social interaction with others who have same sex orientation. This study aimed to reveal the communication interaction of gay person at Hardcore Gym. The methodology used in this study is qualitative with the descriptive analysis approach, a method to describe a phenomenon. The data is taken from deep interview with six of interviewees with gay sexual orientation, and observed directly at Hardcore Gym Yogyakarta, and finally analysed the form of interaction and communication occured with theory of symbolic interaction that revolves both verbal and non-verbal communication. The analysis shows that (1) non-verbal interaction such as eye-contact is used by some gay to start an interaction; (2) continued with verbal to gain the self-disclosure from the partner; (3) In some societies in Yogyakarta city, the gay community is still well accepted. This study is expected to be beneficial and helpful for the readers to understand about some of interaction communication of gay community at Hardcore Gym.

Keywords: Gay, communication interaction descriptive, interpersonal communication.